ABSTRAK

Berbicara mengenai peran perempuan dalam wilayah politik, khususnya dalam kedudukan kepemimpinan masih menimbulkan polemik, beberapa ulama' dan cendikiawan memandang negatif peran dan kontribusi kaum perempuan di ranah politik. Mereka melakukan interpretasi secara tekstual terhadap al-Qur'an dan hadis yang melarang kaum perempuan terlibat dalam politik. Pandangan ini cenderung dipengaruhi oleh budaya patriarki yang sudah mengakar dalam masyarakat.

Penelitian ini tidak berniat untuk mematahkan pandangan tersebut, namun penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas cakrawala kita tentang kandungan ayat al-Quran, melalui pendekatan penafsiran kisah Ratu Balqis, kisah itu bermula dari burung Hud-hud yang mengabarkan terdapat sebuah negeri yang dipimpin oleh seorang perempuan, negeri itu adalah negeri Saba' yaitu negeri yang memiliki tanah subur dan penduduk makmur, memiliki bendungan besar bernama Ma'rib,wilayahnya strategis sebagai pusat perdangan internasional dan memiliki kekuatan militer yang tangguh disebut juga dalam al-Qur'an sebagai negeri Baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur.

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu kepustakaan (library research) dengan mempelajari, menggambarkan dan menganalisis penafsiran beberapa mufassir dalam kitab tafsirnya antara lain tafsir al-Maraghi karya Ahmad Mustofa al-Maraghi, Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir al-Azhar karya Hamka, Tafsir al-Qur'an al- azim karya Ibnu Kasir, al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an karya Imam Al-Qurthubi,dan Tafsir Fi>Zilal al-Qur'an karya Sayyid Qutb.

Ratu Balqis merupakan simbol feminis sejati, ayat-ayat dalam surah an-Naml 23-42 menggambarkan karakter kepemimpinannya; demokratis, mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, cerdas, berwibawa, pemimpin yang tidak menyukai kekerasan dan mengutamakan keselamatan rakyat. Melalui kisah ratu Balqis dapatlah diambil ibrah terkait pandangan mengenai pemimpin perempuan. Karakter kepemimpinan yang dimiliki ratu Balqis membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kemampuan dan keunggulan dalam ranah kepemimpinan seperti halnya laki-laki.

Kata Kunci: Pemimpin Perempuan, Negeri Saba', Ratu Balqis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id